

**MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 1 KECAMATAN PANGKALAN  
KOTO BARU KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Strata  
Satu (S1) di Jurusan Kesejahteraan Keluarga*



Oleh :

**SYAFRIATI  
51248/ 2009**

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 1 KECAMATAN PANGKALAN  
KOTO BARU KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

Nama : Syafriati  
NIM / BP : 51248 / 2009  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Wildati Zahri, M.Pd**  
NIP. 19490228 197503 2 001

**Dra. Izwerni**  
NIP. 19480223 198503 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga

**Dra. Ernawati, M.Pd**  
NIP. 19610618 198903 2 002

## HALAMAN PENGESAHAN

**MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 1 KECAMATAN PANGKALAN  
KOTO BARU KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA**

**Judul** : **Minat siswa terhadap mata pelajaran PKK di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota**

**Nama** : Syafriati

**NIM / BP** : 51248 / 2009

**Program Studi** : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

**Jurusan** : Kesejahteraan Keluarga

**Fakultas** : Teknik

Padang, Februari 2011

### Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	<b>Dra. Wildati Zahri, M.Pd</b>	_____
2. Sekretaris	<b>Dra. Izwerni</b>	_____
3. Anggota	<b>Dra. Ernawati, M.Pd</b>	_____
4. Anggota	<b>Dra. Rahmiati, M.Pd</b>	_____
5. Adriani	<b>Dra. Adriani, M.Pd</b>	_____

## ABSTRAK

### **SYAFRIATI : Minat siswa terhadap mata pelajaran PKK di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota**

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran PKK di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa terhadap mata pelajaran PKK dilihat dari motif belajar, perhatian, perasaan senang terhadap mata pelajaran PKK di SMA Negeri 1 Kec. Pangkalan Koto Baru.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPA / IPS yang berjumlah 135 orang, sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Random Sampling* adalah 57 orang. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi – kisi instrumen, pengumpulan data diperoleh dari responden melalui pengisian angket.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran PKK dilihat dari **Motif Belajar** termasuk dalam kategori **sangat tinggi** dengan persentase **95,33%**. Persentase minat siswa terhadap perhatian belajar sebesar **97,79%** dikategorikan **sangat tinggi**. Sedangkan persentase minat siswa terhadap perasaan senang tergolong **sangat tinggi** dengan persentase sebesar **94,7**. Dari hasil penelitian disarankan perlu peningkatan dan perbaikan ke arah yang lebih baik dalam hal motif belajar, minat siswa dan perasaan senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di SMA Negeri 1 Kec. Pangkalan Koto Baru.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK) di Sekolah Menengah Atas (SMA ) Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota“.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak masukan dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan KK FT-UNP
2. Dra. Wildati Zahri, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.
3. Dra. Izwerni selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pikiran dalam memberikan bimbingan, pengarahan, mulai dari penyusunan sampai selesainya skripsi ini
4. Dra. Ernawati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melaksanakan studi di jurusan KK FT-UNP
5. Seluruh Ibu / Bapak Staf pengajar dan teknisi di jurusan KK FT-UNP.

6. Drs. Awiskarni, M. Mpd. Selaku Kepala SMA N 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru
7. Rekan - rekan sesama mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
8. Teristimewa untuk keluarga, anak - anak yang telah memberi motivasi dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan KK FT-UNP

Semoga Allah subhanahu wata'ala membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Amin. . . .

Padang, Januari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Kerangka Konseptual.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Defenisi Operasional Variabel.....	25

D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Pengumpul Data.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Diskripsi data .....	34
B. Pembahasan .....	45

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun ajaran 2009/2010 .....	23
Tabel 2. Jumlah sampel penelitian.....	24
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 4. Kisi - kisi instrumen penelitian setelah uji coba .....	30
Tabel 5. Interpretasi Nilai r .....	32
Tabel 6 Hasil perhitungan statistik minat siswa terhadap mata pelajaran PKK.....	34
Tabel 7 Statistik Indikator Motif Belajar .....	35
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Motif Belajar .....	36
Tabel 9 Klasifikasi Skor Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKK di SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru Indikator Motif .....	38
Tabel 10 Hasil Perhitungan Statistik Indikator Perhatian.....	39
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian .....	40
Tabel 12 Klasifikasi Skor Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKK di SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru Indikator Perhatian .....	41
Tabel 13 Hasil Perhitungan Statistik indikator perasaan senang .....	42
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang .....	43
Tabel 15 Klasifikasi Skor Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran PKK di SMAN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru Indikator Perhatian .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	20
2. Histogram Motif Belajar .....	37
3. Histogram Indikator Perhatian .....	41
4. Histogram Indikator Perasaan Senang .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Angket Penelitian.....	54
2. Data Mentah Uji Coba Instrumen .....	58
3. Data Mentah Instrumen Penelitian.....	59
4. Tabel Hasil Perhitungan Statistik Distribusi Frekuensi Indikator Motif Belajar .....	61
5. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian .....	63
6. Distribusi Frekuensi Item Valid .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Setelah bergulirnya reformasi dan seiring dengan diterapkan otonomi daerah, dimana setiap daerah berpacu dan berlomba melaksanakan pembangunan disegala aspek kehidupan, baik pembangunan politik, sosial budaya, ekonomi pertahanan keamanan, dan pendidikan. Untuk melaksanakan pembangunan dibutuhkan sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas itu dapat dihasilkan dengan pendidikan baik informal maupun formal yang dimulai dari pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas sebagai pelaksana pembangunan, pendidikan memegang peranan yang sangat penting.

Pendidikan yang berkualitas tinggi merupakan harapan semua pihak termasuk pemerintah, harapan itu tergambar dari berbagai usaha yang sedang dan telah dilakukan pemerintah. Usaha-usaha tersebut berupa perbaikan penyediaan sarana prasarana, penyempurnaan kurikulum yang dipakai, maupun pelaksanaan kegiatan pemantapan kerja guru yang dimulai dari tingkat dasar, menengah, sampai Perguruan Tinggi. Namun semua itu belum dapat menjamin secara langsung meningkatkan mutu pendidikan nasional, disamping itu ada faktor lain yang tidak kalah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu minat siswa terhadap mata pelajaran yang akan dipelajari dan didalamnya.

Minat merupakan faktor yang ada pada diri siswa mempunyai kekuatan untuk mendorong mempelajari suatu materi pelajaran. Seorang siswa yang mempunyai minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan mengarahkan segala potensinya untuk menggali dan mempelajarinya, sehingga akan memperoleh nilai yang tinggi terhadap matapelajaran tertentu. Dan begitu sebaliknya seorang siswa yang mempunyai minat rendah terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan ragu-ragu dan malas untuk mengikutinya dan yang paling parah lagi siswa tidak mau belajar serta sering bolos tidak masuk belajar, konsekwensinya akan memperoleh nilai rendah terhadap mata pelajaran tersebut. Menurut Slameto ( 1995:180 ) minat merupakan :

Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan minat tersebut pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat untuk mempelajari suatu materi pelajaran karena didorong kegairahan yang tinggi dan keinginan yang besar dengan arti kata merasa senang dan tertarik terhadap suatu pelajaran serta adanya motivasi dalam belajar, maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh untuk mempelajari mata pelajaran secara umum dan khususnya mata pelajaran PKK. Menurut PP No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi tidak mencantumkan mata pelajaran PKK dalam muatan kurikulum, namun dengan berlakunya kurikulum tingkat satuan pendidikan pihak sekolah diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan situasi dan kondisi daerah satuan pendidikan. Berdasarkan hal yang demikian, maka SMA Negeri 1

Kecamatan Pangkalan Koto Baru menetapkan mata pelajaran Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai mata pelajaran muatan lokal. Menurut Wirono dalam Katin( 1986:5) mengatakan PKK adalah” Suatu usaha untuk memberikan kelengkapan tumbuh dan berkembang baik pada perkembangan rohani, jasmani dan social dari keluarga dengan jalan membimbing dan membantu keluarga mencapai tujuannya dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga”.

Uraian diatas memberikan gambaran bahwa PKK merupakan suatu usaha untuk membimbing anak didik/individu untuk mengembangkan kepribadiannya secara harmonis dalam rangka mewujudkan keluarga yang sejahtera. Menurut Parker yang dikutip oleh Wildati Zahri (1997 : ) menyatakan bahwa kontribusi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (home economic) dalam pengembangan sumberdaya manusia atara lain membantu pengembangan personal, professional, dan institusional phylosofi. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga membantu individu dalam mengatur: (1) struktur keluarga, (2) pola konsumsi dan tempat tinggal, (3) pengaruh perkembangan teknologi dan (4) penggunaan waktu senggang.

Dari pendapat para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa peranan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam mengembangkan sumberdaya manusia memegang peranan penting baik terhadap individu maupun terhadap keluarga.

Dalam kurikulum PKK muatan lokal, tujuan pembelajaran PKK adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman kepada siswa tentang yaitu (1) tata laksana rumah tangga (2) sikap, norma-norma dan moral dalam rumah tangga (3) keterampilan baik tata boga maupun tata busana. (Lihat Kurikulum PKK).

Sesuai dengan kurikulum mulok maka mata pelajaran PKK di SMA N 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru, materi PKK bidang busana yang dipelajari di kelas XI semester 1 (satu) yaitu: (1) pemilihan bahan tekstil untuk pakaian keluarga,(2) membuat pola dasar pakaian,(3) membuat macam-macam tusuk hias. Semester 2 (dua) mempelajari yaitu: (4) perkembangan busana, (5) fungsi busana, (6) pengelompokan busana, (7) pemilihan busana, (8) pengertian disain busana, (9) teknik menciptakan motif, dan (10) teknik mengatur motif.

Berdasarkan uraian tersebut diatas yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu materi tata busana. Berbicara masalah tata busana pikiran kita akan selalu tertuju tentang seluk beluk bagaimana berpakaian agar menjadi indah dipandang mata dan menarik bagi orang yang memandangnya. Menurut Ernawati (2008:1) tata busana adalah: “suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur semua yang dipakai, baik pakaian, aksesoris dan millineris, supaya serasi , indah dan nyaman dipakai”.

Dari hasil pengamatan penulis selama ini sebagai guru di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat dilihat dari pihak pemerintah bahwa telah memberikan kebebasan kepada sekolah yang bersangkutan untuk membuat kurikulum setempat (KTSP), begitu juga sekolah telah menyiapkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran PKK, serta guru sudah semaksimal mungkin dalam pembuatan media pembelajaran tersebut.

Namun penulis lihat bahwa siswa sering keluar masuk dalam jam pelajaran, tidak memperhatikan di waktu guru menerangkan mata pelajaran, siswa ribut, bercerita – cerita, bermain – main, bahkan tidak mengumpulkan tugas tepat pada

waktunya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai siswa hanya 65% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk meneliti siswa dalam mata pelajaran PKK dengan judul “Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapatlah diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kurang senang belajar mata pelajaran PKK bidang busana.
2. Mata pelajaran PKK bidang busana kurang diminati oleh siswa.
3. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran PKK memahami manfaat dan tujuan mata pelajaran PKK bidang busana.
4. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran PKK

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka penulis dalam penelitian ini membatasi masalah yaitu minat siswa terhadap mata pelajaran PKK bidang busana kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru ditinjau dari faktor motif, perasaan senang, dan perhatian.

#### **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Seberapa besar minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari faktor motif, perasaan senang, dan perhatian.
2. Seberapa besar minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari faktor motif.
3. Seberapa besar minat siswa kelas XI Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari perasaan senang.
4. Seberapa besar minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari faktor perhatian.

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari factor motif, perasaan senang, dan perhatian.

2. Untuk mendeskripsikan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari faktor motif.
3. Untuk mendeskripsikan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari perasaan senang.
4. Untuk mendeskripsikan minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru terhadap mata pelajaran PKK bidang busana dilihat dari faktor perhatian.

#### **F. Pertanyaan Penelitian.**

Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tetapi adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru berminat terhadap mata pelajaran PKK bidang busana, ditinjau dari faktor motif, perasaan senang, dan perhatian?.
2. Apakah siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru berminat terhadap mata pelajaran PKK bidang busana, ditinjau dari faktor motif ?
3. Apakah siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru berminat terhadap mata pelajaran PKK bidang busana, ditinjau dari faktor perasaan senang?.
4. Apakah siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru berminat terhadap mata pelajaran PKK bidang busana, ditinjau dari faktor perhatian?.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masuk bagi SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, memotivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran PKK
2. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya khususnya mata pelajaran PKK
3. Bagi penulis sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program Strata Satu ( S.1) Jurusan PKK Fakultas Teknik di Universitas Negeri Padang.
4. Bagi guru dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar PKK dengan cara membimbing siswa ke arah yang lebih baik.
5. Menambah wawasan penulis sendiri untuk mengali ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya dibidang penelitian.
6. Sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **I. Minat.**

Minat adalah merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu, atau dengan kata lain suatu kondisi yang ada keterkaitan dengan dirinya. Artinya minat harus dilihat sebagai sesuatu yang sadar, karena minat sesuatu yang berhubungan dengan psikologis seseorang yang punya perhatian kuat terhadap pekerjaan tertentu dan memotivasi yang bersangkutan untuk melakukan perbuatan tersebut.

Minat tidak timbul dengan sendirinya sesuai dengan keadaan saat itu tetapi harus ditimbulkan oleh faktor dari luar. Minat akan hilang apabila tidak disalurkan dan barang tentu akan menghilangkan motivasi yang dimilikinya, hilangnya motivasi akan mengurangi hasil belajar dari proses pembelajaran.

Menurut Hurlock (1992:29) bahwa” Minat adalah sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilih”.Sedangkan menurut Ahmadi (1998:151) minat adalah Suatu kecendrungan jiwa dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik dan senang pada seseorang, benda atau kegiatan tertentu, selain itu ia juga berpendapat (1998 :152 ) Apa yang menarik minat dapat menyebabkan perhatian. Hal ini dipertegas oleh Kartawidjaja (1987:134)” Minat didorong oleh motivasi, sedangkan motivasi

merupakan tenaga yang mendorong individu bertindak dan berbuat untuk tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan yang dapat mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu karena adanya perhatian terhadap yang diminatinya itu yang pada akhirnya muncul keinginan untuk merealisasikannya.

## **II. Minat Belajar**

Minat belajar adalah keinginan seseorang untuk mempelajari suatu mata pelajaran atau materi ajar yang ia tahu bahwa pelajaran itu sangat berguna dan bermamfaat baginya. Materi ajar yang berguna dan bermamfaat yaitu materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Minat tidak timbul dengan sendirinya sesuai dengan keadaan saat itu tetapi harus ditimbulkan oleh faktor dari luar. Minat akan hilang apabila tidak disalurkan dan barang tentu akan menghilangkan motivasi yang dimilikinya, hilangnya motivasi akan mengurangi hasil belajar dari proses pembelajaran.

Menurut Slameto (1995:57) mengatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar”. Apabila materi ajar yang akan dipelajari tidak relevan dengan minat seseorang. Maka ia tidak akan belajar dengan baik sebab tidak ada daya tarik baginya. Jadi seseorang akan belajar karena adanya daya tarik baginya untuk terus belajar demi mencapai cita-citanya. Selanjutnya Montessori yang dikutip oleh Sardiman (2004:95) bahwa Anak didik yang lebih banyak melakukan aktivitas dalam belajar adalah anak didik

yang berminat sedangkan pendidik memberikan bimbingan segala yang akan diperbuat oleh siswa.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mempelajari suatu materi pelajaran apabila materi pelajaran itu menarik baginya dan siswa akan malas belajar jika mata pelajaran tidak menarik baginya. Winkel( 1990:78) mengatakan bahwa “ Minat itu adalah kecendrungan yang menetap dalam subjek merasa tertarik pada bidang suatu hal dan merasa cendrung berkecimpung dalam bidang itu”. Jadi jelaslah bahwa minat berkaitan dengan perasaan senang, sikap keterlibatan, kegiatan-kegiatan dan dorongan melakukan aktifitas pada objek tersebut dengan perasaan senang.

Jika siswa merasa senang untuk mempelajari suatu mata pelajaran maka mereka akan berminat mempelajarinya, sehingga hasil belajar siswa akan baik. Bila minat siswa telah muncul maka perhatian pun akan meningkat.

Minat merupakan aspek psikis, sulit untuk diketahui, minat dapat diamati dari wujud sikap individu, yakni melalui tingkah laku yang ditampilkannya. Menurut Skinner dalam Ambiyar (1986:89) mengatakan bahwa indikator minat adalah kekuatan motif, perasaan senang, dan perhatian.

Berdasarkan pendapat diatas penulis dalam penelitian ini menarik indikator-indikator tersebut untuk menggambarkan tinggi rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran PKK bidang busana yaitu: (1) kekuatan motif, (2) perasaan senang, (3) perhatian.

**a. Kekuatan motif**

Suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang didorong oleh banyak faktor, dari sekian banyak faktor salah satu diantaranya adalah motif. Siswa yang memiliki minat terhadap materi busana dapat dilihat dari ada tidak adanya motif yang dimilikinya yang terwujud dalam bentuk tingkah laku. Siswa yang berminat terhadap materi busana didorong oleh adanya motif.

Suryabrata (1995:15) mengatakan Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan Winkel ( dalam Khadijah, 2006: 54) menyatakan Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dibagian lain dijelaskan bahwa Motif adalah suatu keadaan, kebutuhan atau dorongan dalam diri seseorang yang disadari atau tidak disadari yang membawa terjadinya suatu perilaku". Selanjutnya Wayan (1986:34) bahwa "Minat timbul dari kebutuhan seseorang dan merupakan faktor pendukung baginya dalam melaksanakan usahanya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan motif itu ada sebelum seseorang melakukan tindakan tertentu dan memberikan kekuatan pendorong untuk melakukan perbuatan tertentu. Demikian juga bagi siswa untuk mempelajari materi busana untuk memenuhi kebutuhan ,harapan dan keinginannya didorong oleh adanya motif.

Jadi motif dapat dikategorikan dorongan yang menjadi keinginan, yaitu tenaga yang ada dalam diri individu yang menyebabkan berbuat atau bertindak. Begitu juga siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajar mempelajari materi busana maka ia telah memiliki motif tersendiri untuk belajar untuk memenuhi kebutuhan, harapan dan keinginan seperti yang diuraikan dibawah ini:

### **1) Kebutuhan**

Kebutuhan hidup orang akan termotivasi melakukan aktifitas untuk memenuhi kebutuhan hidup. Maslow dalam Slameto(2003:171) mengatakan bahwa”Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu”. Karena ada kebutuhan timbul kemauan. Hal ini diperkuat oleh Soemanto (1983:38) bahwa” Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu”. Menurut Maslow dalam Ngalim (1990:77) kebutuhan manusia ada lima tingkatan yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan dasar akan pangan, sandang dan pangan, kesehatan fisik, kebutuhan seks dan sebagainya.
- b) Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety and security) seperti terjaminnya keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil, dan sebagainya.

- c) Kebutuhan sosial (social needs) yang meliputi antarlain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerja sama.
- d) Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dan sebagainya.
- e) Kebutuhan akan aktualisasi diri (selfactualization) seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.

Berdasarkan pendapat diatas siswa yang mempunyai minat untuk mempelajari materi busana karena mereka didorong oleh merasa butuh dan berguna pelajaran itu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa depan.

## **2) Harapan**

Harapan adalah sesuatu yang tertanam dalam hati seseorang dan sulit untuk dilukiskan. Thahar (1999:82) mengatakan bahwa Setiap manusia mempunyai harapan, tanpa harapan manusia tidak akan berarti apa-apa. Harapan seseorang biasanya berdasarkan pengalaman, pengetahuan, lingkungan hidup dan kemampuannya. Harapan adalah bayangan yang diperkirakan mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan seleksi pengalaman-pengalaman dimasa yang lalu dan stimulus pada saat ini.

Menurut Wildati ( : ), bagi siswa yang berminat untuk mempelajari materi busana disebabkan dan digerakkan oleh harapan-harapan untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya dalam bidang busana yang bertujuan untuk : 1) memperoleh pekerjaan sebagai disainer busana, 2) memperoleh pekerjaan sebagai pengusaha busana, 3) memperoleh keahlian dibidang menggambar busana, 4) mengembangkan potensi pribadi, 5) memperoleh kedudukan yang baik dimasyarakat, 6) memperoleh pendapatan yang tinggi, 7) meningkatkan rasa percaya diri sendiri, dan 8) memperoleh kepuasan dalam keilmuan.

### **3) Keinginan**

Keinginan sesuatu yang ingin diraih oleh seseorang. Keinginan adalah faktor penggerak orang melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Menurut Garungan (1991:141) mengatakan bahwa Keinginan adalah tenaga yang datang dari diri untuk melakukan sesuatu keinginan arahan pada tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu Sedangkan Ngalim (1990:73) keinginan adalah Pengerak atau penggugah seseorang agar timbul kemauan melakukan sesuatu sehingga memperoleh hasil untuk mencapai tujuan dan ia mengatakan (1990: 42) ada lima golongan keinginan psikologis yaitu : 1) keinginan untuk mempertahankan hidupnya, 2) keinginan merasa aman, 3) keinginan untuk dihargai, 4) keinginan untuk diterima, dan 5) keinginan untuk bekerja di bidang yang kita senangi.

Jadi keinginan seseorang terhadap sesuatu hal tertentu, karena adanya dorongan untuk melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu. Jika seseorang mempunyai keinginan terhadap sesuatu hal, maka ia akan berbuat dengan sungguh-sungguh. Minat siswa untuk mempelajari tata busana dapat ditumbuhkan oleh rasa keinginannya untuk memperoleh pekerjaan dalam bidang busana.

#### **b. Perasaan senang**

Menurut Poerwadarminta (1976; 12) “Puas adalah merasa senang karena terpenuhi hasrat hatinya”. Dipertegas lagi Aswardi.dkk (1991:12) mengatakan, “Jika sesuatu pekerjaan atau aktifitas dapat memberikan kepuasan atau kesenangan, besar kemungkinan seseorang akan menaruh minat pada hal tersebut”.

Perasaan adalah sesuatu yang dirasakan seseorang setelah memberikan reaksi terhadap rangsangan yang diterimanya. Perasaan mendorong seseorang untuk melanjutkan reaksi suatu objek tertentu, lebih lanjut objek itu menjadi minatnya dan menjadi kebutuhan. Menurut Ngalim (1990:41) perasaan rohani terbagi enam bagian yaitu: 1) perasaan intelek adalah perasaan-perasaan yang kita hayati bila kita memperoleh pengetahuan tentang sesuatu, 2) perasaan estetis adalah perasaan yang kita hayati di waktu kita berpendapat bahwa sesuatu itu bagus atau jelek (indah atau tidak), 3) perasaan etis (kesusilaan) adalah perasaan yang kita hayati di waktu menilai sesuatu itu baik atau buruk, dalam arti susila, 4) perasaan sosial (kemasyarakatan) adalah perasaan yang menyertai pendapat

seseorang tentang orang lain dan pengalaman-pengalaman seseorang dengan orang lain, 5) perasaan religius( keagamaan) adalah yang kita hayati di waktu kita merasa diri bersatu dengan alam semesta sedang menghadap kehadiran Tuhan yang maha Esa, 6) perasaan harga diri adalah perasaan yang kita hayati di waktu kita menilai tinggi rendahnya diri kita terhadap orang lain di dalam pergaulan sehari-hari.

Bila hal diatas dihubungkan dengan minat siswa mempelajari materi busana, maka perasaan senang ini dapat membangkitkan tumbuhnya minat untuk mempelajari tata busana, karena mereka menyadari bahwa mata pelajaran itu merasa berguna untuk kehidupannya dan merasa senang dalam belajar.

### **c. Perhatian**

Soemanto (1998:78)” Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas”.Sejalan dengan pendapat tersebut diatas Suryabrata (1994:14) perhatian adalah: “Tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek”. Sementara Simanjuntak (1996:26) perhatian adalah: “Suatu keadaan, sikap dimana kesadaran dipusatkan dan diarahkan pada objek tertentu disertai dengan reaksi-reaksi organik yang selanjutnya memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap objek tersebut”.

Jadi perhatian adalah memusatkan arah pikiran terhadap suatu objek yang disenangi, dan mau beraktifitas dengan objek yang

diperhatikannya. Perhatian mempelajari materi busana yaitu memusatkan pemikirannya terhadap pelajaran tersebut sebagai suatu yang menarik perhatian. Siswa yang berminat, maka ia akan memberikan perhatian dan aktif melakukan kegiatan dalam mempelajari materi busana.

### **III.Mata Pelajaran PKK Bidang Busana**

Busana adalah merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, karena busana salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Pada saat sekarang ini busana tidak hanya sekedar kebutuhan pokok yang harus dipenuhi tetapi sudah merupakan kebutuhan untuk memperindah dan mempercantik diri serta untuk meningkatkan percaya diri seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.

Menurut kamus bahasa Indonesia tata busana adalah: “tata yang berarti peraturan dan busana berarti pakaian yang indah”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tata busana adalah cara dalam memilih, mengatur segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung kaki sampai keujung rambut. Segala sesuatu yang kita pakai yang dimulai dari ujung kaki sampai kepada ujung rambut disebut dengan busana.

Berdasarkan kurikulum yang disepakati dan diakui oleh kepala sekolah maka materi yang dipelajari dalam bidang busana di SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto baru kelas XI adalah sebagai berikut:

- a. pemilihan bahan tekstil untuk pakaian keluarga (a) bahan dari serabut asli seperti: kapas, lenan, wol, dan sutra,(b) bahan dari serabut buatan seperti: nylon, orlon, Dacron, tetoron, dan rayon.
- b. Membuat pola dasar badan dan pola dasar lengan
- c. Membuat bermacam-macam tusuk hias seperti: tusuk pipih, tusuk batang, tusuk rantai, sulaman timbul, sulaman suji cair.
- d. Pengetahuan Busana
  - 1) Busana bersifat pokok atau mutlak
  - 2) Busana pelengkap atau Millineris
  - 3) Busana yang bersifat menambah keindahan atau aksesoris
- e. Fungsi busana :
  - 1) Ditinjau dari aspek biologis
  - 2) Ditinjau dari aspek psikologis
  - 3) Ditinjau dari aspek sosial
- f. Pengelompokan busana
  - 1) Busana dalam
  - 2) Busana luar
- g. Pemilihan busana
  - 1) Faktor individu
  - 2) Faktor lingkungan
- h. Desain
  - 1) Teknik menciptakan motif
  - 2) Teknik mengatur motif

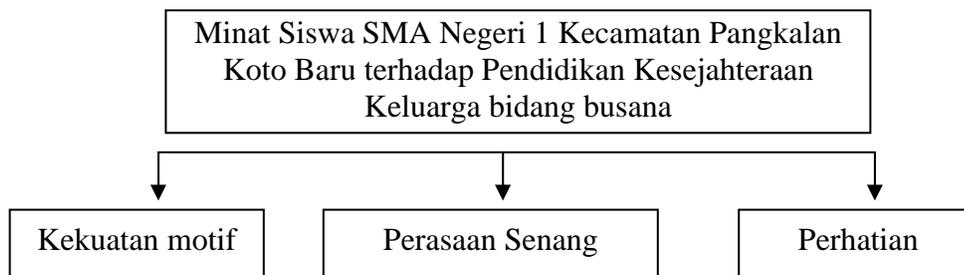
## B. Kerangka Konseptual

Minat belajar adalah ketertarikan seseorang untuk mempelajari suatu mata pelajaran atau materi ajar yang ia tahu bahwa pelajaran itu sangat berguna dan bermanfaat bagi dirinya. Materi ajar yang berguna dan bermanfaat yaitu materi ajar yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (1995:57) bahwa "Minat besar pengaruhnya terhadap belajar". Apabila materi ajar yang akan dipelajari tidak relevan dengan minat seseorang siswa, maka ia tidak akan belajar dengan baik sebab tidak ada daya tarik baginya materi tersebut. Jadi seseorang akan belajar karena adanya daya tarik baginya untuk terus belajar demi mencapai cita-citanya

Minat siswa untuk mempelajari materi pelajaran tata busana apabila siswa memahami dan mengerti apa manfaat serta tujuan mereka mempelajarinya. Dengan mengetahui manfaat dan tujuan tersebut timbul minat untuk mempelajarinya. Minat timbul karena ada suatu kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan. Berdasarkan kajian teori, adapun yang menjadi indikator minat dalam penelitian ini adalah kekuatan motif, perasaan senang, dan perhatian mempelajari materi busana.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 1 Kerangka Kosnseptual